

## **Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi**

**Yuyun Ristiani<sup>1\*</sup>, Nur Ainiyah<sup>2</sup>, Marisha Khanida<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit  
Email : [yuyunristii@gmail.com](mailto:yuyunristii@gmail.com)

### **Abstrak**

Nilai perusahaan ialah pandangan investor dalam menilai baik atau buruknya perusahaan yang dapat dilihat melalui harga sahamnya. Jika harga saham perusahaan tinggi secara otomatis nilai perusahaan juga tinggi. Penting bagi investor untuk memperhatikan nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besarnya tingkat pengembalian investasi yang telah ditanamkan oleh investor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan apakah *intellectual capital* mampu memoderasi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan di dapatkan sampel sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan program *Partial Least Square (PLS)* untuk menganalisis data. Penelitian ini mendapatkan hasil akhir bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Intellectual Capital**

### **Abstract**

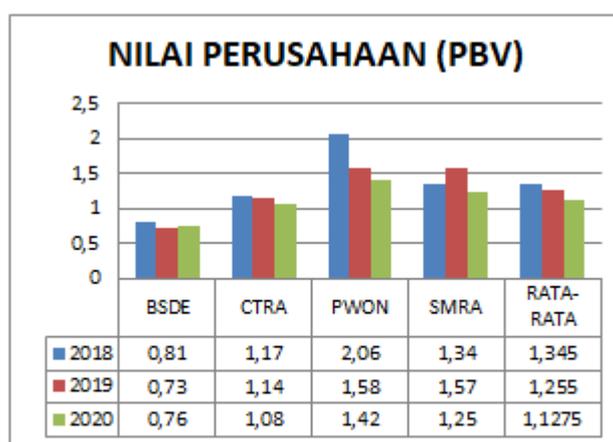
*The value of a company is an investor's view of good or bad judgment of a company that can be seen by its stock price. If a company sharesprice is high automatically the company's value is high. It is important for investors to pay attention to the company's value because it can describe the magnitude of the investment returns that investors have already invested. The pricipal purpose of this study is to understand how profitability and liquidity affect corporate values and whether intellectual capital was able to modernize the property and real estate sub corporate listed in the Indonesian Stock Exchange period 2018-2020.The sampling taken on this study using purposive sampling and get the number of sampels as many 19 companies. The study is a quantitative study using secondary data obtained from official website of the Indonesian Stock Exchange.The study uses Partial Least Square (PLS) programs to analyze the data.The study has concluded that profitability has a positive and significant impact on company values. Liquidity affects both positive and insignificant company values. Intellectual capital affects the negative and insignificant impact of the company values. Intellectual capital was able to modernize the relationship between profitability to the campany values. Intellectual capital is unable to modernize the relationship between the liquidity to the company values.*

**Keywords: Profitability, Liquidity, Company Values, Intellectual Capital**

## **PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi ini sangat pesat, perkembangan tersebut membuat persaingan di dunia bisnis menjadi sangat ketat, sehingga memaksa setiap perusahaan untuk menyusun strategi guna mencapai tujuan yang diharapkan, dimana tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi pemilik modal serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat berguna bagi perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan terlihat dari harga saham, dimana ketika harga saham tinggi menunjukkan nilai perusahaan juga tinggi. Salah satu sektor di Indonesia yang berpeluang

tinggi untuk berinvestasi saham adalah sektor properti dan real estate. Sektor ini memiliki kontribusi besar untuk mendukung pembangunan infrastruktur serta berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara (Novari 2016). Namun, adanya pandemi covid-19 yang terjadi sangat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang terbatas sehingga perusahaan tidak dapat berjalan secara maksimal karena adanya kebijakan yang diteapkan pemerintah yaitu *Work From Home* (WFH). Pandemi covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi sehingga menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan ekonomi sehingga minat daya beli masyarakat pada produk properti menurun (Santosa Agung and Erna Susilawati 2021). Keadaan tersebut menyebabkan nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate mengalami pertumbuhan fluktuasi. Berikut merupakan grafik nilai perusahaan yang diukur dengan rumus PBV.



Gambar 1 Pertumbuhan Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Properti dan Real Estate Periode 2018-2020

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar grafik pertumbuhan nilai perusahaan diatas, terlihat bahwa sektor properti dan real estate mengalami pertumbuhan yang fluktuasi, bahkan rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pergerakan nilai perusahaan salah satunya ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang menilai tingkat pekerjaan dalam perusahaan berdasarkan kaidah kinerja keuangan yang baik dan tepat. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui catatan keuangan perusahaan serta diukur dengan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio seperti profitabilitas dan likuiditas (Pohan 2017). Profitabilitas ialah keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berasal dari sumber daya seperti kas, peralatan, karyawan dan lain-lain (Anjani and Dillak 2017). Sedangkan likuiditas ialah kewajiban perusahaan dalam menutup hutang lancarnya yang segera harus dipenuhi (Dewantoro 2019). Saat ini, persaingan usaha semakin ketat sehingga membuat perusahaan perlu membentuk suatu keunggulan dalam bersaing. Keunggulan tersebut dapat dicapai tidak hanya dengan mengandalkan aset berwujud saja. Perusahaan perlu mengandalkan aset tak berwujud yang dimiliki seperti aset pengetahuan atau *intellectual capital*. *Intellectual capital* ialah pengetahuan perusahaan yang dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan di dalam teori ini terdapat korelasi antaraagen dan prinsipal. Dalam *agency theory* agen ialah manajemen perusahaan, dan prinsipal ialah pemilik perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa prinsipal menyampaikan tugas kepada manajemen untuk melakukan pengelolaan perusahaan serta melakukan pengambilan ketetapan apapun kaitannya dengan perusahaan (K. SyafaatuL 2014). Brigham (2011) menyatakan bahwa agen memiliki kewajiban untuk memberikan petunjuk dan informasi kepada prinsipal mengenai perkembangan perusahaan di masa depan. Petunjuk dan informasi yang diberikan oleh agen pada dasarnya memberikan gambaran masa lalu dan masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan (P. Sajiwa 2019). Baik atau tidaknya hubungan agen dengan prinsipal akan berdampak pada kinerja perusahaan dan memiliki dampak pada pertumbuhan nilai perusahaan.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Spence (1973) menyatakan dalam *signalling theory* menunjukkan pihak pengirim informasi (manajemen) menyampaikan petunjuk keberhasilan atau kegagalan yang sangat perlu dikirimkan ke pihak penerima informasi (pemilik perusahaan). *Signalling theory* berhubungan dengan asimetri informasi, artinya terjadi keadaan yang tidak seimbang antara informasi yang diperoleh pihak manajemen dan juga pemilik perusahaan. *Signalling theory* berkembang dalam ilmu ekonomi serta keuangan guna menilai bahwa pihak manajemen mendapatkan informasi yang dengan lebih cepat dan luas daripada investor luar. Hal ini menyebabkan pihak manajemen memiliki kewajiban kepada pemilik untuk menyampaikan sinyal yang berkaitan dengan keadaan perusahaan. Sinyal atau petunjuk yang disampaikan dengan cara melakukan pengungkapan informasi akuntansi seperti catatan keuangan.

### **Resource Based Theory (RBT)**

*Resource Based Theory* (RBT) menjelaskan suatu perusahaan akan memperoleh kelebihan dalam bersaing jika perusahaan mengetahui bagaimana cara yang perlu dilakukan untuk melakukan pengendalian dan penggunaan sumber daya perusahaan dengan maksimal. Sumber daya yang dimaksud yaitu aset berwujud seperti tanah, gedung, kendaraan serta aset tak berwujud salah satunya yaitu modal intelektual. Apabila perusahaan mampu dalam melakukan pengendalian dan penggunaan sumber daya dengan maksimal, perusahaan akan mendapatkan nilai tambah dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan pesaing (Barney, J.B and Clark 2007).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah rasio untuk menaksir kompetensi perusahaan untuk menghasilkan profit dari penjualan barang dagang, aktiva perusahaan dan modal dari investor (Hanafi 2011). Rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan diukur dengan melihat besarnya tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aktivitas penjualan maupun investasi (Itsnaini and Subardjo 2017).

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menilai tingkat kemampuan perusahaan melakukan pemenuhan tanggung jawab keuangan jangka pendek dengan cara menghubungkan kas yang termasuk dalam aset lancar perusahaan dengan hutang lancar yang menunjukkan penilaian

dengan mudah dan tepat untuk mengukur tingkat likuid atau tidaknya perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas baik dipandang mempunyai performa baik oleh kreditur dan investor. Apabila likuiditas perusahaan baik investor akan memiliki minat untuk melakukan investasi dan kreditur akan memiliki kepercayaan dalam memberikan pinjaman dana kepada perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah keberhasilan yang dinilai dari tingkat kepercayaan pihak eksternal mengenai kinerja perusahaan lewat proses kegiatan perusahaan yang cukup panjang, yaitu sejak didirikannya perusahaan hingga masa kini (Fivi Anggraini, Yenni Pillisia Seprijon 2020). Nilai perusahaan terlihat melalui harga sahamnya. Jika nilai perusahaan tinggi maka secara otomatis harga saham juga tinggi. Hal demikian sangat diinginkan oleh pemilik perusahaan karena apabila nilai perusahaan tinggi mengindikasikan kesejahteraan pemilik perusahaan juga tinggi.

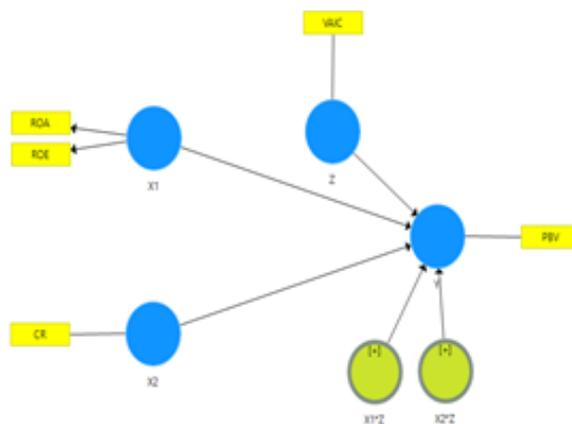
### Intellectual Capital

Bontis (1998) menyatakan *intellectual capital* ialah kumpulan dari aktiva tak berwujud (kemahiran, kompetensi, dan sumber daya) sehingga dapat memberikan hasil kerja yang baik dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. *Intellectual capital* memiliki tiga komponen utama yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital* (Juwita and Angela 2016).

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain kausal yang memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi sebab akibat dari variabel bebas (X) apakah memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Irawan and Kusuma 2019). Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Desain Penelitian  
Sumber : Data diolah peneliti, 2022

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini ialah data kuantitatif karena keseluruhan data dalam penelitian menggunakan data numerik, mulai dari akumulasi data, pengerjaan data, serta output dari data yang telah diolah (Lestari and Sapitri 2016). Sumber data penelitian ini ialah data sekunder karena peneliti mendapatkan data dengan tidak berhubungan secara langsung dengan subjek yang diteliti. Sumber data sekunder bisa didapatkan dengan membaca dan memahami melalui

media buku, jurnal, maupun dokumen. Data pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2018-2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh subjek yang memiliki kriteria tersendiri yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Jumlah populasi penelitian sebanyak 77 perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel ialah beberapa bagian dari keseluruhan subjek yang dijadikan untuk subjek penelitian dan dapat menggambarkan karakter populasi secara keseluruhan. Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

### Definisi Operasional variabel

#### Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki yang ditujukan untuk para pemegang saham (Fivi Anggraini, Yenni Pillisia Seprijon 2020). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Likuiditas

Likuiditas ialah rasio yang digunakan dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan melakukan pemenuhan pembayaran hutang lancarnya dengan menggunakan aset lancar pada tanggal jatuh tempo (Ambarwati 2021). Likuiditas pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah tanggapan investor mengenai suatu perusahaan yang terkait dengan harga saham. Apabila nilai perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi (Zahrah Nabilah, Sri Hermuningsih 2020). Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

#### *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* ialah modal non fisik atau aset yang tak berwujud. Aset tak berwujud yang dimaksud ialah pengetahuan, kompetensi serta teknologi yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* pada penelitian ini diproksikan menggunakan VAIC. Dalam perhitungan VAIC terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung *Value Added*(VA)

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan :

Output = Penjualan dan pendapatan lain

Input = Beban penjualan dan beban lain-lain (selain beban pegawai)

2. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = VA/CA$$

Keterangan :

VA = Output – Input (dalam rupiah)

CA = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VA = Output–Input (dalam rupiah)

HC = Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk karyawan

4. Menghitung *Structural Capital Value Added*(STVA)

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan :

SC = VA - HC

VA = Output–Input (dalam rupiah)

5. Menghitung *Value Added Intellectual Coefisien* (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

### Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *Partial Least Square* (PLS) mulai dari analisis statistik deskriptif, model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis (Riyanto, S., & Hatmawan 2020). Model pengukuran (*outer model*) ialah model yang menggambarkan korelasi antara variabel manifest sebagai indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk melakukan pengujian terhadap uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas diukur dengan menggunakan pengujian *Convergent Validity* dengan melihat nilai dari *loading factor* dan nilai *average variance extracted* (AVE) dan *Discriminant Validity* dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell lacker*. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dapat diukur dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Model struktural (*inner model*) merupakan model yang digunakan untuk menelaah korelasi antara konstruk antara variable eksogen dan variable endogen dan korelasi diantaranya. Pengukuran model struktural (*inner model*) dimulai dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Langkah selanjutnya yaitu melihat nilai *effect size* ( $f^2$ ) untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Langkah selanjutnya yaitu melihat nilai *Q-square* untuk menunjukkan seberapa besar kosntruk endogen dijelaskan oleh konstruk eksogen. Terakhir yaitu mengukur

*Goodness of Fit* (GoF) yang berfungsi membuktikan kombinasi antara *inner model* dan *outer model* (Joshep F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	57	-446,000	1556,000	328,807	378,475
Profitabilitas (ROE)		-925,000	2106,000	384,019	525,501
Likuiditas	57	17,000	1277,000	270,579	236,687
Nilai Perusahaan	57	3,000	2239,000	171,632	313,303
Intellectual Capital	57	14,000	2503,000	648,281	530,166

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

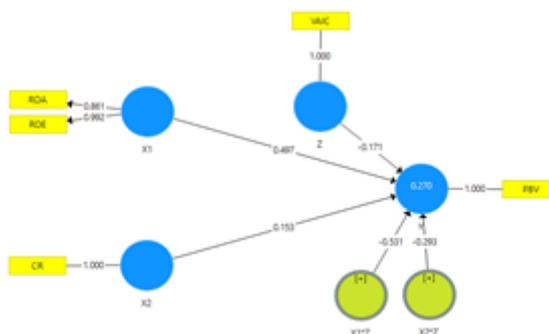
Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata variabel profitabilitas (ROA) sebesar 328,807, untuk nilai rata-rata variabel profitabilitas (ROE) sebesar 384,019, untuk nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 270,579, untuk nilai rata-rata variabel nilai perusahaan sebesar 171,632, dan untuk nilai rata-rata variabel *intellectual capital* sebesar 648,281.

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### 1. Uji Validitas

##### a. *Convergent Validity*

Nilai pengujian *convergent validity* nilai *loading factor* harus melebihi 0,7 ditorelir hingga 0,5 serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus melebihi 0,5.



Gambar 3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil pengujian *convergent validity* yang dilihat dari nilai *loading factor* di atas menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai > 0,7 sehingga dikatakan keseluruhan indikator yang di gunakan dalam penelitian valid.

Tabel 2 *Average Variance Extracted* (AVE)

Konstruk Laten	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,862
X1*Z	1,000
X2	1,000
Y	1,000
X2*Z	1,000
Z	1,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian *convergent validity* yang dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) di atas menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai > 0,5

sehingga dikatakan keseluruhan indikator yang digunakan di dalam penelitian dapat dinyatakan valid.

b. *Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell lacker*.

Tabel 3 *Cross Loading*

	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
CR	-0,265	0,001	1,000	0,102	-0,011	0,046
PBV	0,259	-0,259	-0,011	-0,048	1,000	-0,017
ROA	0,861	0,278	-0,251	-0,015	0,075	0,438
ROE	0,992	0,264	-0,257	0,005	0,295	0,315
VAIC	0,353	-0,013	0,046	0,144	-0,017	1,000
X1*Z	0,276	1,000	0,001	-0,402	-0,259	-0,013
X2*Z	0,001	-0,402	0,102	1,000	-0,048	0,144

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian *cross loading* menunjukkan nilai setiap indikator yang digunakan untuk menilai masing-masing variabel menghasilkan nilai *cross loading* > dalam melakukan perbandingan antara variabel pada indikator yang digunakan untuk mewakilinya.

Tabel 4 *Fornell Lacker*

	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
X1	0,928					
X1*Z	0,276	1,000				
X2	-0,265	0,001	1,000			
X2*Z	0,001	-0,402	0,102	1,000		
Y	0,259	-0,259	-0,011	-0,048	1,000	
Z	0,353	-0,013	0,046	0,144	-0,017	1,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian *fornell lacker* di atas telah memenuhi karena nilai masing-masing variabel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang ada dibawahnya.

2. Uji Reliabilitas

a. *Cronbach's Alpha*

Pengujian dengan menggunakan *cronbach's alpha* harus memiliki nilai > 0,6.

Tabel 5 *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
X1	0,881
X1*Z	1,000
X2	1,000
X2*Z	1,000
Y	1,000
Z	1,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian *cronbach's alpha* di atas telah memenuhi syarat karena memiliki nilai > 0.6 sehingga dapat dikatakan semua variabel telah memenuhi syarat untuk diteliti atau dikatakan bahwa konstruk reliabel.

b. *Composite Reliability*

Pengujian dengan menggunakan *composite reliability* harus memiliki nilai > 0,8.

Tabel 6 Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,925
X1*Z	1,000
X2	1,000
X2*Z	1,000
Y	1,000
Z	1,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian *composite reliability* di atas telah memenuhi karena semua variabel memiliki nilai > 0,8 sehingga semua variabel telah memenuhi syarat untuk diteliti atau dapat dinyatakan bahwa konstruk reliabel.

### Evaluasi Model Structural (*InnerModel*)

Pengujian model structural (*inner model*) diukur dengan melihat nilai *R-square* ( $R^2$ ), *Effect Size* ( $f^2$ ), *Q-square* ( $Q^2$ ) dan *Goodness of Fit* (GoF).

a. *R-square* ( $R^2$ )

Menurut Chin (1998) apabila nilai *R-square* ( $R^2$ ) 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

Tabel 7 *R-square*

Konstruk Endogen	R Square
Y	0,270

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian di atas nilai *R-square* padapenelitian ini memiliki nilai 0,270 atau 27%. Artinya, nilai perusahaan dipengaruhi sebesar 27% dari variabel profitabilitas dan likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa besaran presentasi dari konstruk endogen memiliki pengaruh moderat.

b. *Effect Size* ( $f^2$ )

Menurut Hair et al (2014) apabila nilai *effect size* ( $f^2$ ) 0,02 (pengaruh lemah), 0,15 (pengaruh cukup), dan 0,35 (pengaruh kuat).

Tabel 8 *Effect Size*

Konstruk Laten	Nilai Perusahaan
X1	0,239
X1*Z	0,249
X2	0,028
X2*Z	0,062
Z	0,033

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian di atas nilai *effect size* ( $f^2$ ) menunjukkan bahwa pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen untuk variabel profitabilitas, dan interaksi profitabilitas dan *intellectual capital* memiliki pengaruh kuat. Sedangkan untuk variabel likuiditas, *intellectual capital*, dan interaksi likuiditas dan *intellectual capital* memiliki pengaruh lemah.

c. *Q-square* ( $Q^2$ )

Pengujian *Q-square* dilakukan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

Tabel 9 *Q-square*

$$\begin{aligned}
 Q \text{ square} &= 1 - (1 - R^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,270) = 1 - 0,73 = 0,27 \\
 &= 0,27
 \end{aligned}$$

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian di atas nilai *Q-square* ( $Q^2$ ) sebesar 0,27. Artinya tingkat variasi model yang ditunjukkan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen sebesar 0,27. Sisanya 0,73 masih dipengaruhi faktor lain atau variabel lain diluar penelitian ini.

d. *Goodness of Fit* (GoF)

Menurut Tenanhaus (2004) apabila nilai GoF 0,1 (small), 0,25 (medium), dan 0,38 (besar).

Tabel 10 *Goodness of Fit*

$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{AVE \times R^2} \\
 \text{GoF Y} &= \sqrt{1,000 \times 0,270} = 0,27
 \end{aligned}$$

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian di atas nilai *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,27. Artinya, tingkat keberagaman model yang ditunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sebesar 0,27. Hal ini menunjukkan model penelitian ini memiliki *Goodness of Fit* (GoF) besar.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi *intellectual capital*.

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sampel (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
X1-> Y	0,497	2,071	0,039
X1*Z-> Y	-0,531	2,092	0,037
X2-> Y	0,153	0,779	0,436
X2*Z-> Y	-0,293	1,253	0,211
Z-> Y	-0,171	0,716	0,474

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, pengujian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan karena nilai t-statistics > 1,96 yaitu sebesar 2,071 dengan nilai P value sebesar 0,039 dengan tingkat signifikansi 0,039 < 0,05 dan nilai original sampel menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,497. Pengujian likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan karena nilai t-statistics < 1,96 yaitu sebesar 0,779 dengan nilai P Value sebesar 0,436 dengan tingkat signifikansi 0,436 > 0,05 dan nilai original sampel menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,153. Pengujian *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena nilai t-statistics < 1,96 yaitu sebesar 0,716 dengan nilai P Value sebesar 0,474 dengan tingkat signifikansi 0,474 > 0,05 dan nilai original sampel menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,171. Pengujian pengaruh *intellectual capital* memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan karena nilai t-statistics > 1,96 yaitu sebesar 2,092 dengan nilai P Value sebesar 0,037 dengan tingkat signifikansi 0,037 < 0,05 dan nilai original sampel menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,531. Pengujian pengaruh *intellectual capital* memoderasi hubungan antara

likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena nilai  $t$ -statistics  $< 1,96$  yaitu sebesar 1,253 dengan nilai  $P$  Value sebesar 0,211 dengan tingkat signifikansi  $0,211 > 0,05$  dan nilai original sampel menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,293.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil akhir bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan tinggi maka akan memperlihatkan adanya peningkatan kemahiran perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, peningkatan profitabilitas perusahaan secara otomatis akan meningkatkan harga saham perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan karena nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idah Zuhroh (2019), Muchammad Arie Wibowo dan Indah Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil akhir bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas hanya memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya sehingga tidak ada kaitannya dengan pertumbuhan nilai perusahaan. Penanam modal tidak begitu memperhatikan likuiditas karena dianggap hanya memberikan gambaran sebagian kecil mengenai kondisi internal perusahaan. Penanam modal lebih memiliki ketertarikan dan berfokus pada kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset dan penjualan untuk memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gregorius Paulus Tahu dan Dominicius Djoko Budi Susilo (2017), Azlin Shakila Putri dan Desrir Miftah (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil akhir bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* tidak ada hubungannya secara langsung dengan investor. Investor menilai bahwa *intellectual capital* merupakan tugas dan tanggung jawab pihak manajemen perusahaan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penanam modal nilai suatu perusahaan cenderung melihat aset-aset fisik yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan melihat aset tidak berwujud seperti *intellectual capital*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Imaningati dan Mekani Vestari (2016), Endang Wahyuni dan Endang Purwaningsih (2021), Nihayatul Qurrotulaini dan Saiful Anwar (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil akhir bahwa *intellectual capital* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan *intellectual capital* mampu menaikkan *value added* perusahaan. Penerapan *intellectual capital*

yang baik di dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu melakukan pengelolaan aset berwujud saja, melainkan perusahaan juga mampu melakukan pengelolaan aktiva tak berwujud yang ada di perusahaan. Penerapan *intellectual capital* yang baik di dalam perusahaan akan mendapatkan respon yang baik dari investor, mereka akan memiliki keyakinan untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh tambahan ekuitas yang nantinya membuat perusahaan mencapai nilai lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mochammad Arie Wibowo dan Indah Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian hipotesis kelima mendapatkan hasil akhir bahwa *intellectual capital* tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena *intellectual capital* mampu meningkatkan *value added* perusahaan. Namun, peningkatan *value added* perusahaan tidak ada kaitannya dengan likuiditas, dimana likuiditas merupakan suatu kewajiban yang memang harus dipenuhi oleh perusahaan. Peningkatan *value added* ini disebabkan karena keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan pengetahuan, sistem, teknologi dan lain-lain yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardra Radhyan Hafidh dan Hero Priono (2022) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka diambil kesimpulan utama yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan *intellectual capital* tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Keterbatasan penelitian ini adalah waktu penelitian relatif singkat hanya 3 tahun, penelitian ini hanya terbatas pada sektor properti dan real estate. Implikasi penelitian ini adalah bagi perusahaan perlu melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan pemanfaatan sumber daya yang berupa aset berwujud dan aset tidak berwujud yang ada di dalam perusahaan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang tidak hanya terbatas pada sektor properti dan real estate saja, peneliti selanjutnya juga perlu melakukan pengamatan dengan periode yang lebih lama, peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel lain diluar penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati, Jenny. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):128. doi:

10.31000/competitive.v5i2.4313.

- Anjani, Ayu, and Vaya Juliana Dillak. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi )* Vol. 53(9):21–25.
- Barney, J.B and Clark, D. .. 2007. *Resource-Based Theory Creating and Sustaining Competitive Advantages*. Oxford.
- Dewantoro, Ilham Thaib &. Acong. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 7(2).
- Fivi Angraini, Yenni Pillisia Seprijon, Siti Rahmi. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening." 2507(February):1–9.
- Hanafi, M. M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal AKTUAL* 17(1):66. doi: 10.47232/aktual.v17i1.34.
- Isnaini, Hafidah Muflaha, and Anang Subardjo. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility." 6.
- Joshep F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. 2017. "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks." *SAGE Publications*.
- Juwita, Rakhmini, and Aurora Angela. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 8(1):1–15.
- K. SyafaatulL. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Pada Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."
- Lestari, Nanik, and Rosi Candra Sapitri. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4(1):28–33.
- Novari, Putu Mikhy. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Prperti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- P. Sajiwa, B. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Pada Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."
- Pohan, Safriadi. 2017. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Pada PT . Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk Periode 2011-2015 )." *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara* 1(1):7–11.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. CV BUDI UTAMA.
- Santosa Agung, Johan, and Cicilia Erna Susilawati. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* VOLUME 8 N(2):581–92.
- Zahrah Nabilah, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. 2020. "Pengaruh Operating Leverage Dan

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” 3:148–59.